

ABSTRAK

Sevia Ratna Puspitasari (1212100077): *Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Pada Pembelajaran Hewan Buas Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B TKQ Tarbiyatul Huda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan perkembangan kognitif anak di TKQ Tarbiyatul Huda bahwa hasil observasi awal menunjukkan sebagian besar anak usia 5–6 tahun belum mampu mengenali dan mengingat ciri-ciri hewan dengan tepat, mengalami kesulitan dalam mengelompokkan objek berdasarkan karakteristik tertentu, serta kurang menunjukkan kemampuan menjelaskan kembali informasi yang telah diterima.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan *augmented reality* (kelas eksperimen); (2) Perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan poster (kelas kontrol); dan (3) Perbedaan perkembangan kognitif antara menggunakan media *augmented reality* dengan poster di Kelompok B TKQ Tarbiyatul Huda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori yang mengungkapkan bahwa media *augmented reality* memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang menyenangkan karena banyak anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual. Dengan menampilkan objek tiga dimensi yang seolah nyata, sehingga membantu anak memahami konsep secara konkret, menarik, dan mudah dipahami, dan berpotensi mendukung perkembangan kognitif, khususnya dalam mengenali hewan buas. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan signifikan perkembangan kognitif anak usia dini antara menggunakan media *augmented reality* (kelas eksperimen) dengan poster (kelas kontrol).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen yang menggunakan teknik sampling jenuh. Subjek pada penelitian ini berjumlah 27 anak di kelompok B TKQ Tarbiyatul Huda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan *augmented reality* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 62 yang diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86 yang diinterpretasikan pada kategori sangat baik. Sedangkan perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan poster pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 58 yang diinterpretasikan pada kategori kurang dan memperoleh nilai rata-rata *posttest* 71 yang diinterpretasikan pada kategori baik. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,01 > 2,06$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan kognitif anak usia dini di kelompok B TKQ Tarbiyatul Huda antara media *augmented reality* (kelas eksperimen) dengan poster (kelas kontrol).